

# **PENGARUH *ABILITY AND EFFORT*, *EMOTIONAL SKILL* DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PENGUASAAN MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI**

**DEWI AMALIAH NAFIATI**

**Progd. Pendidikan Ekonomi, FKIP-Universitas Pancasila Tegal**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *ability and effort* (kemampuan dan usaha), *Emotional Skill*, dan Lingkungan Belajar terhadap penguasaan Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. Penelitian ini dilaksanakan di Perguruan Tinggi Jawa Tengah yang memiliki Jurusan Akuntansi. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa dari perguruan tinggi (universitas) yang telah mengambil Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Dari populasi sebanyak 28 universitas baik negeri maupun swasta terpilih 22 universitas sebagai anggota sampel. Data penelitian diperoleh melalui angket dan studi pustaka. Data dianalisis menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah pengantar akuntansi dipengaruhi secara signifikan oleh semua variabel penelitian (*ability and effort*, *emotional skill*, dan lingkungan belajar). Implikasi dari penelitian ini adalah Dosen pengampu sebelum memberikan perkuliahan perlu diketahui dan dipertimbangkan potensi-potensi yang dimiliki mahasiswa dengan mengungkapkan faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap penguasaan mata kuliah yang diampu. Selain itu juga hendaknya dapat mensinergikan faktor-faktor yang telah terbukti berpengaruh positif dan signifikan (*Ability and Effort*, *Emotional Skill*, dan Lingkungan Belajar) terhadap proses dan hasil belajar dalam perkuliahan.

**Kata Kunci: *Ability and Effort*, *Emotional Skill*, Lingkungan Belajar dan Pengantar Akuntansi**

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dan perubahan yang melanda bangsa Indonesia menjadikan pendidikan nasional kita dihadapkan pada beberapa masalah. Permasalahan tersebut antara lain peningkatan kualitas dan hasil, terbatasnya dana yang tersedia dan belum tergalinya sumber dana masyarakat secara proporsional sesuai dengan prinsip pendidikan sebagai tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan orang tua. Untuk mengantisipasi segala perubahan tersebut maka kita harus menempatkan pendidikan sebagai modal dasar pembangunan bangsa.

Pendidikan akuntansi yang dilaksanakan di perguruan tinggi pada jenjang S1 menjadi salah satu bekal dalam memasuki dunia profesi akuntan publik bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan

untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi dan etika akuntan kepada mahasiswa. Dalam upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan etika ini dibutuhkan adanya umpan balik (*feedback*) mengenai kondisi yang ada sekarang, yaitu apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk nilai-nilai positif mahasiswa akuntansi. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi, perkembangan pasar modal dan teknologi informasi, serta perubahan lain mengakibatkan perubahan peran dan tanggung jawab akuntan.

Penguasaan mahasiswa dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi diterjemahkan sebagai prestasi belajar pada mata kuliah pengantar akuntansi dan dipilih dalam penelitian ini karena mata kuliah ini merupakan dasar sebelum menempuh mata kuliah akuntansi yang lebih kompleks. Prestasi belajar merupakan hasil belajar berupa kemampuan setelah mahasiswa mengalami proses belajar dalam waktu tertentu telah dicapai di luar diri manusia setelah melakukan proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku kognitif, afektif, psikomotorik. (Sudjana, 2008) Begitu pentingnya prestasi belajar pengantar akuntansi karena mengantarkan mahasiswa pada pemahaman awal konsep akuntansi. Untuk mencapai penguasaan berupa prestasi belajar pengantar akuntansi diperlukan beberapa faktor, diantaranya *ability and effort* (kemampuan dan usaha), *Emotional Skill*, dan lingkungan belajar.

Falley dan Eskew (1988) menyatakan bahwa *ability and effort* merupakan kemampuan dan usaha untuk memperoleh pemahaman secara konkret terhadap pengantar akuntansi, sehingga kemampuan yang diperoleh tidak hanya sekedar menghafal materi tetapi benar-benar mampu dimengerti. Untuk menunjang mahasiswa agar memiliki *ability and effort* yang baik terhadap pengantar akuntansi dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa sejak sekolah di tingkat SMA/MA/SMK atau prestasi mahasiswa sejak belajar di SMU dan tentu saja kualifikasi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Pencapaian prestasi belajar pengantar akuntansi dapat diperoleh secara maksimal juga dipengaruhi oleh *emotional skill* dan lingkungan belajar. Goleman (2000), mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi. Semua faktor-faktor tersebut sebaiknya berlangsung dalam lingkungan belajar yang kondusif.

Walgito (2004) menyatakan bahwa dalam proses belajar, faktor lingkungan memegang peranan penting karena faktor lingkungan ini berhubungan dengan tempat, alat-alat belajar, suasana, waktu, dan pergaulan.

Penelitian ini merupakan perluasan dari penelitian Robert Eskew dan Robert Falley (1988) yang berjudul "*Some Determinant of Student Performance in The First College-Level Financial Accounting*". Dalam penelitian ini terdapat perubahan dua variabel independen yaitu variabel lingkungan belajar, dan kecerdasan emosional. Oleh karena itu penelitian ini akan menguji pengaruh *ability and effort* (kemampuan dan usaha), *Emotional Skill*, dan lingkungan belajar, juga berpengaruh terhadap penguasaan mahasiswa khususnya dalam mata kuliah pengantar akuntansi.

## **METODE PENELITIAN DAN ANALISIS**

Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi dari Perguruan Tinggi di Jawa Tengah. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 22 perguruan tinggi dari 28 perguruan tinggi yang berbentuk universitas. Nama dan alamat perguruan tinggi didapat dari Katalog Perguruan Tinggi. Data penelitian diperoleh melalui pengiriman kuesioner dan wawancara dengan responden penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari jawaban responden terhadap serangkaian pertanyaan yang diajukan peneliti.

Variabel sebagai titik perhatian adalah variabel terikat/*dependent variable* yaitu penguasaan mata kuliah pengantar akuntansi dan variabel bebas/*independent variable* yaitu *Ability and Effort* (kemampuan dan usaha), *Emotional Skill* dan Lingkungan Belajar.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih spesifik terhadap variabel penelitian ini maka variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional. Penguasaan mata kuliah Pengantar akuntansi didefinisikan sebagai prestasi belajar yang diukur dengan nilai yang diperoleh mahasiswa. *Ability and Effort* (kemampuan dan usaha) diukur dengan pertanyaan tentang upaya serta kemampuan mahasiswa memperoleh pemahaman secara kongkrit terhadap pengantar akuntansi. Kecerdasan emosional diukur dengan pertanyaan tentang kemampuan mahasiswa dalam pengendalian diri dan motivasi dalam mempelajari pengantar akuntansi.

Lingkungan belajar diukur dengan pertanyaan tentang tempat belajar, alat belajar, waktu, disiplin dan metode belajar.

Analisis data yang meliputi pengujian instrumen (uji validitas dan reliabilitas), pengujian data (uji asumsi klasik), dan pengujian hipotesis dilakukan dengan program *SPSS for Windows*. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil uji validitas dengan analisis faktor menunjukkan validitas pada skor masing-masing butir dengan skor total. Untuk pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach alpha*. Hasil pengujian menunjukkan data kuesioner adalah reliabel. Dengan kata lain, data kuesioner reliabel dan valid.

Tabel 1. Hasil Pengujian Kualitas Data

Variabel	Hasil Reliabilitas Alpha Cronbach	Variabel Indikator	Hasil Analisis Faktor Kaiser MSA > 0,50
<i>Ability and Effort</i>	0. 6397	X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, X10	X6, X7, X8, X9, X10
<i>Emotional Skill</i>	0. 7033	X11, X12, X13, X14, X15, X16, X17, X18, X19, X20	X16, X17, X18, X19, X20
Lingkungan Belajar	0. 6735	X21, X22, X23, X24, X25, X26, X27, X28, X29, X30	X26, X27, X28, X29, X30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan alpha cronbach diketahui bahwa variabel *Ability and Effort* memiliki alpha sebesar 0,6397. Untuk variabel *Emotional Skill* memiliki alpha sebesar 0,7033. Begitu pula untuk variabel Lingkungan Belajar memiliki nilai alpha sebesar 0,6735. Menurut Sekaran (2006) sebuah variabel dikatakan reliabel apabila alpha > 0,6. Dengan demikian semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

Hasil uji validitas dengan menggunakan analisis faktor diketahui bahwa tidak semua item pada masing-masing variabel valid. Pada variabel *Ability and Effort* item yang valid yaitu item 6,7,8,9, dan 10. Sedangkan variabel *Emotional Skill*, item yang valid adalah nomor 16, 17, 18, 19, dan 20. Item yang valid untuk variabel Lingkungan Belajar adalah item nomor 26, 27, 28, 29, dan 30.

Berdasarkan perhitungan analisis faktor tersebut, maka dalam penelitian ini item yang tidak valid tidak digunakan atau dibuang.

Hasil uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil pengujian normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,99. Nilai ini jauh diatas 0,01 yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini adalah normal. Untuk pengujian multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance value*. Hasil pengujian menunjukkan nilai VIF di sekitar 1, demikian juga dengan nilai *tolerance* mendekati 1. Dengan demikian keenam variabel independen tidak memiliki multikolineritas antar variabel independen satu dengan lain. Deteksi ada tidak heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRES* di mana sumbu Y adalah *Y yang telah diprediksi*, dan sumbu X adalah *residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di standarized*. Dari grafik *Scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi prestasi belajar berdasarkan masukan variabel independennya.

Hasil pengujian regresi linear menunjukkan nilai R sebesar 0,560 menunjukkan korelasi ganda (*Ability and Effort, Emotional Skill, dan Lingkungan Belajar*) dengan Penguasaan mahasiswa dalam mata kuliah pengantar akuntansi.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,294 menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel *Ability and Effort, Emotional Skill, dan Lingkungan Belajar* mampu menjelaskan variabel Penguasaan dalam mata kuliah pengantar akuntansi sebesar 29,4%.

Tabel 2. Ringkasan Analisis Regresi Linear Berganda

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	,560(a)	,314	,294	53,465

## B. Pembahasan

Berdasarkan beberapa hasil analisis diperoleh bahwa tiga variabel bebas yaitu *Ability and Effort*, *Emotional Skill*, Lingkungan Belajar secara simultan berpengaruh terhadap Penguasaan dalam mata kuliah pengantar akuntansi. Hal ini terbukti dari hasil uji ANOVA atau F test, didapat F hitung sebesar 16,835 dengan tingkat probabilitas 0.000 (signifikansi). Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar.

Adapun hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa *Ability and Effort* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Simanjuntak (2005) yang menyatakan bahwa *Ability and Effort* individu dipengaruhi oleh kebugaran fisik dan kesehatan jiwa individu yang bersangkutan, pendidikan, akumulasi pelatihan, dan pengalamannya. Hasil tersebut juga konsistensi dengan penelitian yang disampaikan oleh Robert Eskew dan Robert Faley (1988), Frederickson dan Part (1995), dan Faridah (2003) yang menyatakan bahwa *Ability and Effort* berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Variabel *Emotional Skill* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar juga terbukti dari hasil *Output* SPSS. Hasil ini sesuai dengan pendapat Goleman (2000) tentang kecerdasan emosional yaitu kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi. Hasil pengujian ini berhasil mendukung temuan Melandi dan Aziza (2006) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berupa pengendalian diri dan empati berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

Begitu pula dengan variabel Lingkungan Belajar. Hasil *output* SPSS menunjukkan bahwa Lingkungan Belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut sesuai dengan Walgito (2004) yang menyatakan bahwa dalam proses belajar, faktor lingkungan memegang peranan penting karena faktor lingkungan ini berhubungan dengan tempat, alat-alat belajar, suasana, waktu, dan pergaulan. Hasil pengujian ini berhasil mendukung temuan Ulfah (2008) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi.

## **SIMPULAN DAN SARAN/IMPLIKASI**

### **A. Kesimpulan**

1. Pengujian secara bersama-sama menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan demikian *Ability and Effort*, *Emotional Skill*, Lingkungan Belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap Penguasaan dalam mata kuliah pengantar akuntansi.
2. *Ability and Effort* (kemampuan dan usaha) berpengaruh positif terhadap Penguasaan dalam mata kuliah pengantar akuntansi. Hasil temuan ini konsisten dengan temuan Eskew dan Faley (1988), Frederickson dan Part (1995), dan Faridah (2003) yang menyatakan bahwa *Ability and Effort* (kemampuan dan usaha) adalah suatu variabel yang berpengaruh terhadap pendidikan akuntansi apabila mahasiswa mempunyai kemampuan dalam bidang akuntansi serta upaya untuk mendukung kemampuan tersebut maka prestasi mahasiswa akan meningkat dalam mata kuliah pengantar akuntansi.
3. *Emotional Skill* berpengaruh positif terhadap Penguasaan dalam mata kuliah pengantar akuntansi. Pengujian ini menunjukkan hasil yang signifikan berarti dapat disimpulkan prestasi belajar mahasiswa selain pengantar akuntansi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi. Hasil temuan ini konsisten dengan Melandy dan Aziza (2006) menyatakan bahwa Kecerdasan emosional yaitu pengendalian diri dan empati berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
4. Lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap Penguasaan dalam mata kuliah pengantar akuntansi. Pengujian ini menunjukkan hasil yang signifikan berarti dapat disimpulkan prestasi belajar mahasiswa selain pengantar akuntansi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi. Hasil pengujian ini sesuai dengan pendapat Walgito (2004) bahwa dalam proses belajar, faktor lingkungan memegang peranan penting karena faktor lingkungan ini berhubungan dengan tempat, alat-alat belajar, suasana, waktu, dan pergaulan. Hasil temuan ini konsisten dengan Ulfah (2008) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi.

### **B. Saran dan Implikasi**

## 1. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah Pengantar Akuntansi hendaknya sebelum memberikan perkuliahan perlu diketahui dan dipertimbangkan potensi-potensi yang dimiliki mahasiswa dengan mengungkapkan faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap Penguasaan dalam mata kuliah pengantar akuntansi yang diampu. Demikian juga hendaknya dapat mensinergikan faktor-faktor yang telah terbukti berpengaruh positif dan signifikan (*Ability and Effort, Emotional Skill*, dan Lingkungan Belajar) terhadap proses dan hasil belajar dalam perkuliahan.

Kepada para akademisi dan peneliti, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan populasi yang lebih luas dan melibatkan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, misalnya latar belakang ekonomi orang tua dan fasilitas yang ada di perguruan tinggi setempat.

## 2. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi dunia pendidikan umumnya dan khususnya pendidikan akuntansi terutama yang berkaitan dengan cara untuk meningkatkan penguasaan mahasiswa dalam bentuk prestasi belajar mahasiswa dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan proses belajar mengajar.

Temuan penelitian ini juga mengindikasikan bahwa faktor-faktor *Ability and Effort, Emotional Skill*, dan Lingkungan Belajar secara sinergis berpengaruh signifikan terhadap Penguasaan dalam mata kuliah pengantar akuntansi. Jika ketiga faktor ini dapat dibangun dan lebih dikembangkan selama perkuliahan Pengantar Akuntansi, maka besar kemungkinan dapat mengoptimalkan Penguasaan dalam mata kuliah pengantar akuntansi dan mata kuliah lain yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

Ausubel, David P. (1968). *The Psychology of Meaningful Verbal Learning*. New York. Grune and Stratton.

- Eskew, R. and Faley, R. (1988). "Some Determinant of Student Performance in the First College-Level Financial Accounting", Issue in Accounting Education Volume 15.
- Faridah. (2003). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Dalam Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah*, Jurnal MAKSI, Vol 3/Agustus/2003. ISSN 1410-6680, UNDIP, Semarang.
- Frederickson, J.R. and Pratt, J. 1995. *A Model of The Accounting Education Process*. Issue in Accounting Education.
- Gagne, R. (2010). *Teori Belajar Robert Gagne (1916-2002)*. Diakses dari <http://www.trianawuri.blogspot.com/2010/10/teori-belajar-robert-gagne-1916-2002.html>
- Goleman, D. (2000). *Working With Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Melandy, R. dan Aziza, N. (2006). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi*. SNA 9, Padang.
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods for Bussiness (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simanjuntak, Payaman. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Smith, J. (1968). *Articulation of High School Bookkeeping College Elementary accounting*, Ph. D. Dissertation, University of Oklahoma.
- Stone, D. N. and Shelley, M. K. (1997). *Educating for Accounting Expertise: A Field Study*. Journal of Accounting Research.
- Sudjana, Nana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ulfa, T. M. (2008). *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Bhakti Praja Talang Tahun Pelajaran 2007/2008*. Skripsi FKIP Universitas Pancasakti Tegal (tidak dipublikasikan)
- Walgito, Bimo. (2004). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.